

## PENGARUH LIKUIDITAS, SALES GROWTH, LEVERAGE, DAN FIRM SIZE TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Azhar Prasetyo Nayottama\* dan Sofia Prima Dewi

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta

\*Email: [prasetyo\\_azhar@rocketmail.com](mailto:prasetyo_azhar@rocketmail.com)

### Abstract:

*This study aims to find out how the influence of Liquidity, Sales Growth, Leverage, and Firm Size on financial performance in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2021. The sampling method used purposive sampling. The sample in this study was 340 data from 68 companies for five years. The data processing technique uses multiple regression analysis assisted by the E-views 9 program. The results of this study prove that leverage has a negative effect on financial performance, sales growth does not have a positive effect on financial performance, while liquidity and firm size do not negatively affect financial performance.*

**Keywords:** *Financial Performance, Liquidity, Sales Growth, Leverage, Firm Size*

### Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Likuiditas, Sales Growth, Leverage, dan Firm Size terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2021. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 340 data yang berasal dari 68 perusahaan selama lima tahun. Teknik pengolahan data menggunakan analisis regresi berganda yang dibantu oleh program *E-views 9.0*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, *sales growth* tidak berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan likuiditas dan *firm size* tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Likuiditas, Sales Growth, Leverage, Ukuran Perusahaan

### Pendahuluan

Perusahaan didirikan dengan tujuan untuk dapat menghasilkan suatu keuntungan sehingga dapat berkembang untuk jangka panjang, serta tidak mengalami likuidasi. Namun banyak perusahaan sudah tidak dapat beroperasi dalam jangka waktu tertentu dan terpaksa melakukan likuidasi karena terdapat masalah dalam keuangan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi yang terjadi di seluruh dunia karena virus covid-19, serta persaingan bisnis yang semakin kompetitif. Perusahaan harus mampu mengelola bisnisnya dengan baik dan berusaha untuk meminimalisir hal-hal yang kemungkinan dapat merugikan perusahaan dalam hal keuangan. Menurut Shahfira dan Hasanuh (2021) kinerja keuangan adalah perbandingan antara keuntungan dengan investasi suatu perusahaan. Perusahaan dituntut untuk dapat mengelola keuangan dan kewajibannya untuk memperoleh investasi

agar memperoleh keuntungan. PT. Sariwangi Agricultural Estate Agency (SAEA) dan PT. Maskapai Perkebunan Indorub Sumber Wadung (MPISW) tidak dapat mengelola keuangan dan menggunakan kewajiban dengan baik, sehingga kedua perusahaan ini mengalami kebangkrutan.

### **Kajian Teori**

**Agency Theory.** Teori ini merupakan suatu hubungan yang muncul ketika pemilik memberikan kepercayaan kepada seorang manajer dengan memberikan wewenang pengambilan keputusan kepada manajer, tetapi pemisahan fungsi hubungan antara pemilik dan manajemen dapat menyebabkan konflik keagenan (*agency conflict*). Hal ini dapat mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dalam memaksimalkan kekayaan dan utilitasnya serta perusahaan tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan dari perusahaan tersebut.

**Signaling Theory.** Teori ini merupakan tindakan manajemen dalam memberikan petunjuk kepada investor tentang kinerja keuangan perusahaan (Brigham dan Houston, 2014). Teori ini juga menjelaskan bahwa perusahaan perlu memberikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal untuk mendapatkan investasi dari investor atas informasi keuangan dari pihak manajemen.

**Likuiditas.** Likuiditas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Dengan semakin besar aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka perusahaan mampu membayarkan hutang lancarnya.

**Sales Growth.** *Sales growth* merupakan indikator penting atas jasa atau produk suatu perusahaan, dimana pendapatan yang dapat dihasilkan oleh suatu perusahaan dari penjualan dapat dipakai untuk mengetahui pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun Meidiyustiani (2016). Apabila suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya yang dimiliki, maka pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahun ke tahun meningkat.

**Leverage.** *Leverage* merupakan salah satu cara agar suatu perusahaan dapat beroperasi dengan baik melalui hutang dan saham preferen perusahaan. *Leverage* adalah pemanfaatan pinjaman uang yang berguna untuk memenuhi kebutuhan pendanaan suatu perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan sumber daya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan. Pemanfaatan pinjaman uang atau perbandingan yang baik antara ekuitas dan hutang memberikan peranan yang cukup signifikan.

**Firm Size.** *Firm size* adalah rasio yang dapat didefinisikan sebagai suatu ukuran yang dapat mengklasifikasikan besar atau kecil ukuran sebuah perusahaan. Menurut Cahyana dan Suhendah (2020) ukuran perusahaan atau *firm size* menggambarkan besar atau kecilnya total aktiva yang dimiliki suatu perusahaan. Sehingga menggambarkan perusahaan tersebut sedang berkembang dan mengalami pertumbuhan yang baik sehingga investor yakin dan percaya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### **Kaitan Antar Variabel**

**Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan.** Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Dermawan (2020) likuiditas berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Likuiditas dapat dipakai untuk menghitung kemampuan suatu perusahaan saat mempertanggung jawabkan kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa dalam kondisi sehat dan tidak bermasalah sehingga perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin baik

rasio lancar yang dimiliki perusahaan dapat membuat investor tertarik untuk melakukan investasi. Hasil yang berbeda dengan penelitian oleh Mudjijah dan Hikmanto (2018) berpendapat likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, serta tidak sejalan dengan penelitian Wanniy *et al.* (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Sales Growth Terhadap Kinerja Keuangan.** Menurut Yuliani (2021) sales growth memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Alasannya adalah apabila suatu perusahaan berjalan dengan tujuannya untuk mendapatkan laba, dengan meningkatkan penjualan dari tahun ke tahun maka akan mendatangkan investasi pada perusahaan tersebut, sehingga keuntungan yang didapatkan meningkat. Hasil ini berbeda dengan Cahyana dan Suhendah (2020) bahwa sales growth memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan Mudjijah dan Hikmanto (2018) bahwa *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Leverage Terhadap Kinerja Keuangan.** *Leverage* merupakan beban tetap yang ditanggung oleh suatu perusahaan karena penggunaan hutang untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Menurut Anggraini (2017) *leverage* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Apabila rasio *leverage* suatu perusahaan rendah, maka perusahaan dalam kondisi baik tersebut karena beban tetap karena hutang rendah. Dengan *leverage* yang besar, nilai aset perusahaan akan mengalami peningkatan untuk membiayai operasional untuk memaksimalkan laba. Hasil ini berbeda dengan Azis dan Hartono (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan Agustina dan Santosa (2019) bahwa *leverage* tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan.

**Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan.** *Firm size* merupakan suatu gambaran dari besar atau kecilnya suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aset. *Firm size* yang besar mencerminkan perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimiliki, sehingga mendapatkan pendapatan yang besar setiap tahunnya. Menurut Shahfira dan Hasanuh (2021) *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan. *Firm size* mencerminkan bahwa perusahaan mampu mengatur dan memaksimalkan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Hasil ini tidak sejalan dengan Kusmayadi (2018) bahwa *firm size* tidak berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, berbeda dengan Khafa dan Laksito (2015) yang mengemukakan *firm size* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **Pengembangan Hipotesis**

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mengubah aset menjadi uang tunai tanpa mempengaruhi harga pasar yang digunakan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya jika diperlukan. Likuiditas dapat memengaruhi kinerja keuangan apabila perusahaan memiliki likuiditas yang tinggi, maka semakin baik posisi perusahaan di mata investor. H1: Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

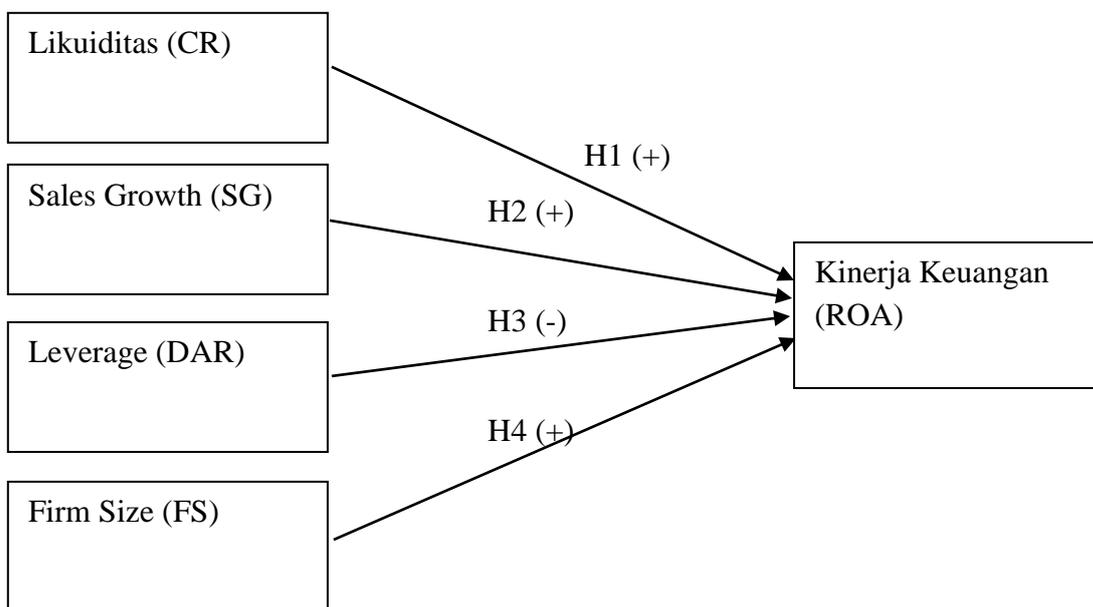
*Sales growth* merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi pertumbuhan penjualan perusahaan setiap tahunnya, semakin tinggi juga laba yang didapatkan dan akan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. H2: *Sales growth* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

*Leverage* merupakan beban tetap yang ditanggung oleh suatu perusahaan karena hutang untuk meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Jika beban bunga yang dimiliki oleh suatu perusahaan semakin besar, sedangkan laba operasi tidak cukup besar,

maka akan timbul masalah kesulitan keuangan yang akan dialami oleh suatu perusahaan, sehingga dapat menyebabkan kinerja keuangan suatu perusahaan menurun. H3: *Leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan,.

*Firm size* merupakan salah satu faktor penting dalam kinerja keuangan yang digunakan sebagai gambaran kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang dimiliki untuk dapat mendapatkan pendapatan yang tinggi. Semakin tinggi total suatu aset yang dimiliki suatu perusahaan, semakin tinggi juga ukuran suatu perusahaan. Semakin tinggi jumlah total aset, maka semakin tinggi juga modal yang investasi yang didapatkan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan. H4: *Firm size* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Kerangka konsep pemikiran dalam penelitian ini seperti gambar di bawah ini.



**Gambar 1.**  
**Kerangka Pemikiran**

### Metodologi

Metodologi penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang bersumber dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021. Pemilihan sampel, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* adalah perusahaan manufaktur dengan kriteria 1) Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba secara berturut-turut selama tahun 2017-2021 2) Perusahaan manufaktur menyajikan laporan keuangan per tanggal 31 Desember selama tahun 2017-2021.

Variabel pengukuran dan operasional yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Pengukuran dan Operasional

Variable	Kode	Ukuran	Skala
Kinerja Keungan	ROA	<u>Net Income</u> Total Assets	Rasio
Likuiditas	CR	<u>Current Aset</u>	Rasio

		Current Liabilities	
Sales Growth	GS	$\frac{\text{Sales (t)} - \text{Sales (t-1)}}{\text{Sales (t-1)}}$	Rasio
Leverage	DAR	$\frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Firm Size	SIZE	Ln (Total Assets)	Rasio

### Hasil Uji Statistik dan Kesimpulan

Dalam hasil uji statistik deskriptif ini memiliki tujuan untuk memperlihatkan nilai *mean*, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi. Berdasarkan hasil uji deskriptif pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan dengan proksi ROA mempunyai nilai mean 0,080568. Nilai maksimumnya 0,921000. Nilai minimumnya adalah 0,000280, dan nilai standar deviasi adalah 0,090785.

Hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dengan proksi CR mempunyai nilai mean adalah sebesar 5,206599. Nilai maksimumnya adalah 312,7882. Nilai minimumnya 0,614070, dan nilai standar deviasi adalah 25,94393.

Hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa likuiditas dengan proksi SG memiliki nilai mean adalah sebesar 0,097333. Nilai maksimumnya adalah 3,786210. Nilai minimumnya -0,962540, dan Nilai standar deviasi adalah 0,288862.

Hasil uji statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa *leverage* dengan proksi DAR memiliki nilai mean adalah 0,398867. Nilai maksimumnya adalah 0,844780. Nilai minimumnya 0,003450, dan Nilai standar deviasi adalah 0,179893.

Hasil uji statistik deskriptif untuk periode 2017-2021 dapat disimpulkan bahwa *firm size* dengan proksi FS memiliki nilai mean adalah 12,65696. Nilai maksimumnya adalah 14,56503. nilai minimumnya sebesar 11,20293, dan nilai standar deviasi adalah 0,719144.

### Hasil Uji Analisis Data

#### Uji Analisis Regresi Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
ROA	0,228200	0,543459	0,419903	0,6749
CR	-4,24E-05	0,000160	-0,265406	0,7909
SG	0,020144	0,012461	1,616518	0,1072
DAR	-0,118199	0,053406	-2,213214	0,0277
FS	-0,008077	0,043736	-0,184670	0,8536

$$\text{ROA} = 0,228200 - 0,0000424 \text{ CR} + 0,020144 \text{ SG} - 0,118199 \text{ DAR} - 0,008077 \text{ FS} + \varepsilon$$

### Uji Chow

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

<i>Effects Test</i>	<i>Statistic</i>	<i>d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section F</i>	7,480467	(67,268)	0,0000
<i>Cross-section Chi-square</i>	358,479917	67	0,0000

Hasil dari uji *Chow* menunjukkan probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 maka yang di interpretasikan bahwa *fixed effect model* yang dipilih sesuai pada penelitian ini.

### Uji Hausman

*Correlated Random Effects - Hausman Test*

*Equation: Untitled*

*Test cross-section random effects*

<i>Test Summary</i>	<i>Chi-Sq. Statistic</i>	<i>Chi-Sq. d.f.</i>	<i>Prob.</i>
<i>Cross-section random</i>	9,624581	4	0,0472

Hasil dari uji *Hausman* membuktikan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0472 lebih kecil dari 0,05 maka disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* dapat digunakan untuk penelitian.

### Uji F

*Cross-section fixed (dummy variables)*

<i>R-squared</i>	0,661329	<i>Mean dependent var</i>	0,080568
<i>Adjusted R-squared</i>	0,571606	<i>S.D. dependent var</i>	0,090785
<i>S.E. of regression</i>	0,059420	<i>Akaike info criterion</i>	-2,622790
<i>Sum squared resid</i>	0,946247	<i>Schwarz criterion</i>	-1,811955
<i>Log likelihood</i>	517,8744	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	-2,299707
<i>F-statistic</i>	7,370814	<i>Durbin-Watson stat</i>	2,442587
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000		

Uji F memiliki hasil nilai prob (F-statistic) sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05 maka variabel dependen berpengaruh secara simultan terhadap variabel independen.

### Uji t

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
ROA	0,228200	0,543459	0,419903	0,6749
CR	-4,24E-05	0,000160	-0,265406	0,7909
SG	0,020144	0,012461	1,616518	0,1072
DAR	-0,118199	0,053406	-2,213214	0,0277
FS	-0,008077	0,043736	-0,184670	0,8536

Berdasarkan hasil uji t dari *likuiditas* dan *firm size* bersifat negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan, dan *sales growth* bersifat positif dan tidak signifikan terhadap

kinerja keuangan, sedangkan *leverage* bersifat negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan

### Uji Koefisien Determinasi

*Cross-section fixed (dummy variables)*

<i>R-squared</i>	0,661329	<i>Mean dependent var</i>	0,080568
<i>Adjusted R-squared</i>	0,571606	<i>S.D. dependent var</i>	0,090785
<i>S.E. of regression</i>	0,059420	<i>Akaike info criterion</i>	-2,622790
<i>Sum squared resid</i>	0,946247	<i>Schwarz criterion</i>	-1,811955
<i>Log likelihood</i>	517,8744	<i>Hannan-Quinn criter.</i>	-2,299707
<i>F-statistic</i>	7,370814	<i>Durbin-Watson stat</i>	2,442587
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,000000		

Jumlah nilai  $R^2$  yang menuju angka satu menandakan bahwa kemampuan variabel independen dan variabel dependen yaitu sebesar 57,16%.

### Diskusi

Berdasarkan hasil pengujian statistik dengan uji parsial menunjukkan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, serta *sales growth* tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja keuangan, sedangkan *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan, dan *firm size* tidak memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

### Penutup

Menunjukkan bahwa kinerja keuangan di pengaruhi oleh likuiditas, *sales growth*, *leverage*, dan *firm size* a. Keterbatasan dalam penelitian yang ini yaitu a) Periode penelitian ini dibatasi selama lima tahun yakni periode 2017-2021 sehingga tidak dapat memberikan gambaran lengkap dari keadaan sesungguhnya. b) Penelitian hanya menggunakan empat variabel yaitu likuiditas, sales growth, leverage, dan *firm size* untuk memprediksi kinerja keuangan. Untuk penelitian selanjutnya menggunakan periode penelitian lebih dari lima tahun agar dapat memberikan hasil yang akurat dan lebih baik, dan menambahkan variabel independen lain yang berbeda, seperti dividen dan saham.

### Daftar Rujukan/Pustaka

- Agustina, C. R., & Santosa, A. (2019). Pengaruh DAR, DER, dan Tata Kelola Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 1-13.
- Anggraini, N. (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. *JOM FISIP*, 4(2), 1-11.
- Azis, A., & Hartono, U. (2017). Pengaruh Good Corporate Governance, Struktur Modal, dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5(3), 1-13.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- Cahyana, K. M. A., & Suhendah, R. (2020). Pengaruh Leverage, Firm Size, Firm Age, dan Sales Growth terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(2), 1791-1798.
- Khafa, L., & Laksito, H. (2015). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Keputusan Investasi pada Kinerja Keuangan Perusahaan dan Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 1-13.
- Kusmayadi, D. (2018). Analysis of Effect of Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, Non-Performing Loan, BOPO, and Size on Return on Assets in Rural Banks at Indonesia. *Saudi Journal of Business and Management Studies (SJBMS)*, 4(4), 786-795.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2010-2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Mudjijah, S., & Hikmanto, A. (2018). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas yang dimediasi oleh Struktur Modal pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen*, 7(2), 113-129.
- Putri, S., M., & Dermawan, S., E. (2020). Faktor-Faktor yang mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 659-477
- Shahfira, D., & Hasanuh, N. (2021). The Influence of Company Size and Debt to Asset Ratio on Return on Assets. *Moneter: Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 9-13
- Wanny, T., Jenni, Yeni, L., Merrisa, Erlin, & Nasution, A., I. (2019). Pengaruh TATO, DER, dan Current Ratio terhadap ROA pada Perusahaan Property dan Real Estate. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 3(1), 139-152. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.127>.
- Yuliani, E. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 10(2), 111-122.